

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Yaitu sebuah penelitian memusatkan diri secara intensif pada satu objek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus.<sup>1</sup> Lebih lanjut dijelaskan bahwa penelitian ini mempelajari lebih rinci tentang latar belakang masalah keadaan dan posisi suatu peristiwa yang sedang berlangsung saat itu, serta interaksi lingkungan unit sosial tertentu yang bersifat apa adanya.

Alasan dari penggunaan pendekatan kualitatif pada penelitian ini adalah agar peneliti dapat memperoleh data yang lebih mendalam, dari penjelasan subjek dalam menggambarkan kondisi *social support* dan *self acceptance* ayah tunggal.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sekaligus sebagai instrumen dalam penelitian. Yaitu peneliti sendiri yang mengumpulkan data dengan cara bertanya, meminta, mendengar dan mengambil.<sup>2</sup> Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pewawancara yang mewawancarai dan melakukan observasi terhadap subjek secara langsung.

---

<sup>1</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian : Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisannya* (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2015), 290.

<sup>2</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), 134.

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Kediri. Teknik pengambilan informan penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu suatu teknik penentuan subjek penelitian diperoleh di lapangan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Adapun kriteria yang diberikan pada ayah tunggal tersebut adalah :

1. Seorang ayah yang sudah tidak memiliki pendamping (istri) karena perceraian
2. Usia maksimal 50 tahun
3. Memiliki pekerjaan
4. Memiliki anak sampai dengan usia remaja ( $\leq 18$  tahun), dan
5. Mengasuh anaknya sendiri

### D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh peneliti berupa data kualitatif. Yaitu berupa data dan kata-kata dari jawaban subjek ketika menjawab wawancara. Sumber data ini diperoleh oleh peneliti dari hasil wawancara yang dilakukan dengan ayah yang menjadi informan dari penelitian. Informan diperoleh dengan cara mencari data di Pengadilan Agama Kota Kediri tentang jumlah perceraian yang hak asuh anaknya diberikan kepada ayah.

Selain itu juga dilakukan teknik *snowball sampling* untuk meminimalkan adanya kemungkinan perubahan hak asuh anak setelah putusan perceraian. Peneliti juga menentukan kriteria tertentu dalam menentukan informan penelitian. Setelah menemukan informan yang sesuai dengan kriteria tersebut,

peneliti melakukan *home visit* untuk mengkonfirmasi persetujuan sebagai informan penelitian.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang valid, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut :

##### 1. Metode Wawancara

Metode wawancara yang dilakukan peneliti yaitu berupa wawancara semi terstruktur yaitu menggunakan *guideline* (daftar pertanyaan) dari dimensi teori yang digunakan. Dan dimungkinkan peneliti memberikan pertanyaan lebih dalam jika ada hal yang perlu digali lebih dalam.

##### 2. Metode Observasi

Menurut Margono dalam buku Metodologi Penelitian karya Limas Dodi “Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian”.<sup>3</sup>

Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi langsung selama melakukan proses wawancara dengan subjek. Observasi digunakan untuk melengkapi data hasil wawancara melalui respon yang ditampilkan informan selama proses wawancara.

##### 3. Metode Dokumentasi

Peneliti menggunakan dokumentasi berupa rekaman suara selama melakukan proses wawancara dan hasil wawancara. Metode ini digunakan

---

<sup>3</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, 216.

untuk mempermudah peneliti dalam melaporkan hasil wawancara dengan informan.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman. Yaitu dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperoleh lagi data atau informasi baru dari subjek. Menurut Sugiyono, aktivitas yang dilakukan dalam teknik analisis ini adalah mereduksi data, penyajian data, mengambil kesimpulan dan verifikasi.<sup>4</sup>

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam melakukan uji kredibilitas dan keabsahan dari data yang diperoleh, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Yaitu suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data yang telah diperoleh untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik triangulasi berikut:

##### 1. Triangulasi dengan sumber

Yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik derajat keabsahan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal tersebut dapat diperoleh dengan cara :

a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2011), 334.

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001), 178.

- b) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
- c) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan

2. Triangulasi dengan metode

Yaitu dengan membandingkan data hasil penelitian menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Triangulasi dengan teori

Yaitu dengan membandingkan hasil analisis data dengan penelitian lain sebagai pembanding.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Ibid., 178-179.